

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai pengaruh GCG terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran umum *good corporate governance* perusahaan perbankan di Indonesia sudah baik. Semua perbankan telah menerapkan prinsip GCG TARIF (*transparency, accountability, responsibility, independency, dan fairness*) dalam perusahaannya. Beberapa perusahaan perbankan Indonesia telah memiliki komite tata kelola terintegrasi sesuai dengan peraturan dari OJK. Hasil rata-rata *self-assessment* perusahaan perbankan menunjukkan peringkat 2, yang mencerminkan bahwa manajemen bank telah melakukan penerapan GCG secara umum baik dan pemenuhan atas prinsip-prinsip GCG telah memadai.
2. Gambaran kinerja profitabilitas perusahaan perbankan di Indonesia sudah cukup baik, ditandai dengan rasio profitabilitas, yaitu ROA, ROE, dan NIM yang bernilai positif. Namun, terjadi penurunan rasio profitabilitas untuk ROA dan ROE pada tahun 2015. Rata-rata ROA perbankan menurun sebesar -5,68% dan rata-rata ROE menurun sebesar -12,38% dibandingkan dengan tahun 2014. Padahal, rata-rata NIM perusahaan berhasil mengalami peningkatan sebesar 2,5%. Hal ini disebabkan adanya peningkatan kerugian penurunan nilai aset keuangan perusahaan yang sangat signifikan pada beberapa perusahaan, khususnya kerugian penurunan nilai pada akun kredit yang diberikan kepada nasabah. Karena peningkatan beban yang ditanggung perusahaan lebih besar, tidak sebanding dengan peningkatan NIM perusahaan, maka rasio ROA dan ROE perusahaan mengalami menurun.
3. *Good corporate governance* pada perusahaan perbankan di Indonesia berdasarkan *ASEAN Corporate Governance Scorecard* sudah baik dan terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini ditandai dengan nilai rata-rata GCG yang

mengalami peningkatan dari tahun 2014 ke tahun 2015, yaitu sebesar 77,08 di tahun 2014 menjadi 80,11 di tahun 2015. Peningkatan tersebut didukung juga oleh OJK melalui *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia, yang bertujuan untuk meningkatkan praktik tata kelola perusahaan publik Indonesia agar dapat sejajar dengan negara lain di ASEAN dalam rangka menghadapi MEA. Peningkatan nilai GCG berdasarkan *ASEAN CG Scorecard* ini dapat menjadi peluang bagi Indonesia untuk menarik investor agar mau berinvestasi pada perusahaan perbankan di Indonesia.

4. Pengaruh *good corporate governance* pada profitabilitas perusahaan perbankan di Indonesia adalah positif, namun tidak signifikan ($>0,05$). Hal tersebut dapat disebabkan terdapatnya *outlier* yang membuat *standard error* menjadi besar, sehingga peluang untuk mendapatkan hasil signifikan menjadi lebih kecil. Selain itu, perusahaan sampel diteliti selama dua tahun, sehingga ukuran sampel mungkin terlalu kecil dan dapat menyebabkan hasil penelitian menjadi tidak signifikan.

Berdasarkan hasil uji regresi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan nilai GCG sebanyak 1% dapat meningkatkan rasio ROA perusahaan sebesar 1,25%, meningkatkan rasio ROE sebesar 0,272%, dan meningkatkan rasio NIM sebesar 0,15%. Hasil tersebut tidak dapat digeneralisasikan atau digunakan untuk memprediksikan populasi perusahaan, hanya berlaku bagi perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 dengan nilai BUKU 3 dan 4.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai pengaruh GCG terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015, penulis memberikan saran untuk perusahaan perbankan di Indonesia, khususnya perusahaan publik, yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan harus senantiasa meningkatkan implementasi prinsip dan praktek tata kelola dalam perusahaan dengan cara memastikan seluruh kebijakan, sistem, dan prosedur perusahaan telah sesuai dengan ketentuan OJK, Bank Indonesia, dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku. Bank juga

sebaiknya membentuk komite tata kelola terintegrasi dalam perusahaan untuk membantu mengevaluasi implementasi tata kelola perusahaan, serta memberikan rekomendasi atas hasil evaluasi tata kelola perusahaan kepada dewan komisaris, agar tata kelola perusahaan dapat lebih baik lagi dari tahun ke tahun.

2. Perusahaan perbankan Indonesia sebaiknya tidak hanya berpedoman pada peraturan BI dan OJK saja, tetapi juga mengikuti pedoman GCG dari *ASEAN Corporate Governance Scorecard*, khususnya dalam menghadapi MEA, agar GCG perbankan Indonesia dapat sejajar dan dapat bersaing dengan perusahaan lainnya di kawasan ASEAN.

DAFTAR PUSTAKA

- ACMF (2012). *ASEAN Corporate Governance Scorecard*.
- Adebayo, M., dkk. (2014). "Good Corporate Governance and Organisational Performance: An Empirical Analysis" *Journal of Humanities and Social Science*, 4(7):170-178.
- Alexander, S. W. dan Tumewu, R. C. (2014). *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2009-2013*. Disertasi yang tidak dipublikasikan. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Bank Indonesia (2006a). *Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum*
- Bank Indonesia (2006b). *Peraturan Bank Indonesia No. 8/14/PBI/2006 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum*
- Bank Indonesia (2013). *Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/15/DPNP tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum*.
- Cadbury Committee (1992). *Cadbury Report*.
- Field, A. (2005). Edisi 2. *Discovering Statistics Using SPSS*. London: SAGE Publications Ltd.
- Kumar, R. (2008). *Research Methodology*. New Delhi: APH Publishing Corporation.
- MacDonald, S. S. dan Koch, T. W. (2006). *Management of Banking*. United States: Thomson South-Western.
- Mohammed, F. (2012). "Impact of Corporate Governance on Banks Performance in Nigeria" *Journal of Emerging Trends in Economics and Management Sciences (JETEMS)*, 3(3):257-260.
- OECD (2015). *G20/OECD Principles of Corporate Governance*.
- OJK (2016a). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum*.
- OJK (2016b). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2016 tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank*.

- Onakoya, A. B., Ofoegbu, D. I., dan Fasanya, I. O. (2012). "Corporate Governance and Bank Performance: A Pooled Study of Selected Banks in Nigeria" *European Scientific Journal*, 8(28):155-164.
- Otoritas Jasa Keuangan (2014). *Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia*.
- Purwoto, A. (2007). *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial*. Jakarta: Grasindo.
- Republik Indonesia. (2011). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan*.
- Riyadi, S. (2006). Edisi 3. *Banking Assets and Liability Management*. Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI.
- Ross, S.A, dkk. (2010). *Corporate Finance*. Singapore: McGraw-Hill/ Irwin.
- Sekaran, U. dan Bougie, R. (2013). Edisi 6. *Research Methods for Business*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Subramanyam, K. R., Wild, J. J. (2009). Edisi 10. *Financial Statement Analysis*. Singapore: McGraw-Hill/Irwin
- Thode, H. C. Jr. (2002). *Testing for Normality*. United States: Marcel Dekker, Inc.
- Tjondro, D. dan Wilopo, R. (2011). "Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Profitabilitas dan Kinerja Saham Perusahaan Perbankan yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia" *Journal of Business and Banking*, 1(1):1 – 14.
- Todorović, I. (2013). "Impact of Corporate Governance on Performance of Companies" *Montenegrin Journal of Economics*, 9(2):47-53.